

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu cara belajar mengajar yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan adalah menggunakan pendekatan antara guru dengan murid dalam belajar mengajar yang merupakan suatu upaya dalam mengembangkan keaktifan belajar yang dilakukan oleh peserta dan guru.

Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan proses belajar-mengajar, guru menempati kedudukan sebagai figur sentral. Guru mengusahakan terciptanya situasi yang tepat sehingga memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri peserta didik dengan mengerahkan segala sumber dan menggunakan strategi belajar-mengajar yang tepat.¹

Allah berfirman dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan

¹ A.Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal. 7.

*memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*²

Belajar dan mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan. Dalam interaksi tersebut ada unsur memberi dan menerima, baik itu guru maupun peserta didik. Setiap proses interaksi belajar mengajar selalu ditandai dengan sejumlah unsur yakni: Tujuan yang ingin dicapai, adanya guru dan peserta didik, adanya bahan pelajaran dan adanya metode sebagai alat untuk menciptakan situasi belajar mengajar.³

Oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, sifat terbuka dan kemampuan menciptakan situasi belajar-mengajar yang lebih aktif, demikian pula dari peserta didik dituntut adanya semangat, minat dan dorongan untuk belajar.

Selain itu dalam hadits juga disebutkan:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَالْمُسْلِمَةِ

"Menuntut ilmu itu wajib bagi orang muslim laki-laki dan muslim perempuan".⁴

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Mahkota, Surabaya, 1987, 203.

³ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Citra Media, Surabaya, 2006, hal. 67.

⁴ Imam Nawawi, *Kitab Riyadhus Sholihin*, Libanun, Surabaya, 1994, hal. 72.

Kita sadari benar bahwa dalam kegiatan pendidikan semua pendidik atau guru tidak terkecuali mulai dari tingkat kanak-kanak sampai perguruan tinggi, akan selalu berupaya semaksimal mungkin untuk senaantiasa dapat memberikan atau menyampaikan pelajaran yang sebaik-baiknya kepada peserta didiknya. Oleh sebab itulah para pendidik akan selalu berusaha mencari jalan keluarnya, bagaimana agar bahan pelajaran yang telah direncanakan diberikan dengan setepat mungkin sehingga akhirnya dapat diterima, diserap dan sekaligus bisa dihayati oleh semua peserta didik yang diasuhnya dengan sebaik-baiknya.⁵

Siswa dalam proses belajar dituntut untuk mengerjakan hal-hal yang sebenarnya, misalnya: apa yang harus diperbuat oleh peserta didik dengan melakukan kegiatan proses belajar, apa dan bagaimana cara belajar yang baik untuk memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal. Siswa dapat belajar dengan baik dalam suasana yang menyenangkan tanpa tekanan apapun baik dari dalam maupun dari luar dan juga dalam kondisi yang merangsang untuk belajar, peserta didik juga memerlukan bimbingan dan bantuan berbagai kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa dapat berkomunikasi secara baik dengan guru, temanya maupun lingkungan sekitarnya.⁶

Untuk menciptakan hasil yang lebih baik peserta didik diberikan perangsang untuk mendorong mereka supaya giat dalam belajar dengan pendekatan

⁵ Murtadha Muthahari, *Seputar Persoalan Penting Agama dan Kehidupan*, Lentera, Jakarta, 2001, hal. 187.

⁶ Kusni dkk, *Ketrampilan Dasar Mengajar (PPL 1) Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Fakultas Tarbiyah UIN, Malang, 2005, hal. 56.

memberikan latihan/tugas-tugas berupa PR, LKS, ulangan harian yang berhubungan dengan materi pelajaran/pokok bahasan yang telah diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar-mengajar.⁷

Dollar dan Miller menegaskan bahwa keefektifan perilaku belajar itu dipengaruhi oleh empat hal yaitu :

1. Adanya motivasi peserta didik untuk melakukan sesuatu.
2. Adanya perhatian dan mengetahui sasaran siswa harus memperhatikan
3. Adanya usaha peserta didik menghendaki sesuatu.
4. Adanya evaluasi dan pematapan hasil peserta didik memperoleh sesuatu.⁸

Dari penjelasan pendapat di atas untuk memperoleh hasil belajar sebagai tujuan pengajaran, maka siswa melakukan usaha-usaha, baik itu merupakan tugas-tugas maupun latihan-latihan di sekolah ataupun di rumah dan mengikuti ulangan-ulangan harian sebagai alat ukur proses belajar mengajar guna mengetahui hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas pengaruh pemberian tugas ini sangat penting sekali, dimana mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI di MI Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro saya kira kurang maksimal, dimana sebagian siswa belum memahami apa isi dari mata pelajaran tersebut, jadi saya mulai tertarik membahas ini guna untuk menyelesaikan skripsi saya dan saya akan adakan penelitian di MI Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro.

⁷ Suryadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali, Jakarta, 2005, hal. 20.

⁸ Arifin J, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta, 2008, hal. 27.

B. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, maka perlu penulis tegaskan bahwa judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VI MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro”**, dan sudah sepatutnya bagi penulis untuk mendefinisikan kata-kata atau istilah yang terkait dengan judul penelitian yang sukar untuk dipahami demi menghindari perbedaan pengertian bagi pembaca di antaranya:

1. Pengaruh, adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹
2. Pemberian tugas, merupakan sarana yang baik untuk merangsang dan mengarahkan kegiatan belajar, baik didalam maupun diluar kelas. Tugas membantu para siswa mengembangkan sikap yang baik terhadap pekerjaan yang dilakukan. Melalui penyelesaian tugas, para siswa mendapat kepercayaan diri karena pencapaiannya, dan setiap tugas yang diselesaikan dipandang sebagai motivasi untuk mengerjakan lebih baik. Pemberian tugas dapat merupakan sarana untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan kerja yang tidak tergantung.¹⁰

⁹ *Ibid.*, hal. 342.

¹⁰ Uzar (et al), *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hal. 17.

3. Prestasi belajar, banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria.¹¹
4. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah unsur mata pelajaran pendidikan agama islam yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Al-Qur'an dan Hadits dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupannya, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam keagamaan dan ahklaql karimah. Dengan demikian tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu pemahaman dan penguasaan ilmu secara gteoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.¹²
5. MI Miftahul Ulum adalah lembaga formal yang memiliki bentuk integritas sistem pelajaran umum dan agama yang terletak di MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

¹¹ Slametto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, Bina Aksara, Jakarta, 2009, hal. 37.

¹² *Ibid.*, hal. 105.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro tahun 2014/2015.

C. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis dalam memilih judul di atas, antara lain :

1. Penulis beranggapan bahwa dengan adanya pengaruh memberikan tugas terhadap peserta didik ini perlu sekali, di mana peserta didik bisa lebih giat untuk belajar.
2. Penulis beranggapan bahwa prestasi belajar sangat penting juga bagi peserta didik terutama orangtua, di mana dalam prestasi itu mereka tahu sampai mana mereka melakukan belajar yang memperoleh hasil yang lebih baik dan guru bisa tahu sampai mana peserta didik setelah diberikan tugas-tugas ada peningkatan atau tidak ada peningkatan.
3. Dipilihnya MI Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro, karena lokasi tersebut juga termasuk domisili penulis, sehingga dimungkinkan sangat membantu dan mempermudah penulis dalam proses penelitian, memperingan biaya dan lain sebagainya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pemberian tugas meliputi : Hafalan surat pendek, PR, dan latihan soal-soal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI di Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI di MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosesu Kabupaten Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?

E. Tujuan Penelitian

Agar dalam penulisan skripsi ini mempunyai arah yang jelas, maka penulis merumuskan tujuan dari upaya penelitian ini sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui pelaksanaan pemberian tugas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI di MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosesu Kabupaten Bojonegoro.
2. Ingin mengetahui bagaimana prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI di MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosesu Kabupaten Bojonegoro.
3. Ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Kelas VI di MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosesu Kabupaten Bojonegoro.

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis Kerja (Ha):

“Bahwa pemberian tugas mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VI MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro”.

Hipotesis Nihil (H0):

“Bahwa pemberian tugas tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VI MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro”

G. Metode Pembahasan

Metode pembahasan disini adalah cara kerja yang ditempuh dalam rangka penulisan skripsi ini, baik pembahasan secara teoritis maupun pembahasan yang berdasarkan hasil analisa penelitian. Pembahasan secara teoritis adalah dengan menggunakan bahan-bahan yang diambil dari buku-buku literatur yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Induktif

“Berfikir Induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.¹³

2. Metode Deduksi

Metode deduksi adalah proses berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak meneliti suatu kejadian yang bersifat khusus.

Pengertian di atas berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa yang dimaksud dengan berfikir deduktif pada prinsipnya adalah “Berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum itu kita hendaknya menilai suatu kejadian yang sifatnya khusus”.¹⁴

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan pada skripsi ini serta untuk mempermudah memahaminya, maka penulisan susunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang sistematikanya sebagai berikut :

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, 1993, hal. 42.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 56.

BAB I : PENDAHULUAN Bab ini meliputi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI Bab ini meliputi Metode Pemberian Tugas, Definisi Pemberian Tugas, Pelaksanaan pemberian tugas, Syarat-syarat pemberian tugas, Kelemahan dan Kelebihan Metode Pemberian Tugas, dilanjutkan dengan Prestasi Belajar meliputi: Definisi Prestasi Belajar, Prestasi Belajar menurut para ahli, Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan dilanjutkan lagi dengan Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar dan Faktor-faktor yang Menghambat Prestasi Belajar Siswa.

BAB III : METODE PENELITIAN merupakan penyajian dari hasil penelitian, yaitu pembuktian terhadap kenyataan yang ada, Pada bab ini akan dijelaskan mengenai, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data , teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini berisi paparan (deskripsi) sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan, Mencakup tentang Penyajian Data, Profil MI Miftahul Ulum, Data tentang pemberian tugas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Data tentang Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, dan Analisis Data

Pada analisis data ini berisi tentang interpretasi penulis, dengan data-data yang berhasil dihimpun. Analisis ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan berkaitan dengan pengaruh pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI MI Miftahul Ulum Desa Sitiaji Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

BAB V : PENUTUP Bab ini sudah merupakan penutup dari pembahasan skripsi ini yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang nantinya akan berguna khususnya bagi penulis akan kelemahan-kelemahan dalam penulisan skripsi ini.